

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) di kota medan sebesar 5,91 persen dengan IHK sebesar 113,35. Inflasi yoy gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara sebesar 5,99 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,79, yang tertinggi terjadi di Gunung Sitoli sebesar 6,72 persen dengan IHK sebesar 116,79 dan terendah terjadi di Medan sebesar 5,91 persen dengan IHK sebesar 113,35.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,67 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,72 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,60 persen; kelompok Kesehatan sebesar 2,04 persen; kelompok transportasi sebesar 18,51 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 7,07 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,56 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,81 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,88 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada Januari 2023, antara lain bensin, cabai merah, beras, angkutan udara, tomat, angkutan dalam kota, rokok kretek filter, ikan dencis dan sewa rumah. Tingkat inflasi month to month (mtm) Januari sebesar 0,91 persen dan tingkat year to date (ytd) sebesar 0,91 persen.

Pada Februari 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) gabungan lima kota di Sumatera Utara (Sibolga, Pematangsiantar, Medan, Padangsidempuan, dan Gunungsitoli) sebesar 5,88 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,44. Dari lima kota IHK di Sumatera Utara, inflasi yoy tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 6,91 persen dengan IHK sebesar 117,15 dan terendah terjadi di Gunungsitoli sebesar 5,22 persen dengan IHK sebesar 115,65.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,12 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,62 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,66; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,63 persen; kelompok Kesehatan sebesar 1,87 persen; kelompok transportasi sebesar 18,08 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,24 persen; kelompok reaksi, olahraga, dan budaya sebesar 7,39 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,97 persen. Komoditas utama penyumbangan inflasi yoy pada Februari 2023, antara lain bensin, beras, angkutan udara, cabai merah, rokok kretek filter, angkutan dalam kota, telur ayam ras, ikan dencis, dan sewah rumah. Tingkat deflasi month to month (mtm) Februari 2023 sebesar 0,31 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) Februari 2023 sebesar 0,60 persen

Pada Maret 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) gabungan lima kota di Sumatera Utara (Sibolga, Pematangsiantar, Medan, Padangsidempuan, dan Gunungsitoli) sebesar 4,80 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,09. Dari lima kota IHK di Sumatera Utara, inflasi yoy tertinggi terjadi di Padangsidempuan sebesar 5,37 persen dengan IHK sebesar 117,27 dan terendah terjadi di Gunungsitoli sebesar 3,86 persen dengan IHK sebesar

114,60. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,53 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,63; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,84 persen; kelompok transportasi sebesar 18,09 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,86 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,58 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada Maret 2023, antara lain bensin, beras, angkutan udara, rokok kretek filter, angkutan dalam kota, ikan dencis, dan telur ayam ras. Tingkat deflasi month to month (mtm) Maret 2023 sebesar 0,31 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) Maret 2023 sebesar 0,28 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Medan dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang hampir sudah tidak ada lagi di bandingkan kabupaten lainnya di Sumatera-utara. Selain itu mayoritas masyarakat Kota Medan yang sangat tinggi mengkonsumsi cabai merah, bawang merah dan beras terutama menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

– Kota Medan hanya sebagai pemakai jadi sumber bapak dan bapakting lainnya sangat tergantung dari pasokan daerah sekitar.

Keterjangkauan harga :

– Resiko gejolak harga pada musim HBKN

Kelancaran distribusi :

– Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Medan didatangkan dari luar daerah terutama daerah penghasil sekitar sehingga kelancaran jalur transportasi sangat berpengaruh.

Komunikasi efektif :

– Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh segenap TPID Kota Medan dalam rangka mendukung pengendalian inflasi dalam sasaran Nasional selama triwulan I 2023 antara lain :

1. Kegiatan PUD Pasar Kota Medan memasok beras kemasan 5kg dengan harga Rp. 47.500/sak ke pasar-pasar yang dikelola oleh PUD. Pasar Kota Medan

Mengadakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Dairi untuk

2. pengadaan Cabai Merah sebanyak 10 ton per minggu dengan harga yang telah disepakati selama setahun.
 3. Kegiatan Pasar Murah melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan dalam rangka menyambut Hari Raya Imlek, Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023
 4. Pengawasan dan Pembinaan Industri melalui Pengadaan peralatan pelatihan Industri Agro, pembelian produk IKM/Cendera mata, pengadaan peralatan mesin membatik dan pengadaan peralatan mesin pembuatan sepatu
 5. Kegiatan pemantauan stok, pasokan dan harga pangan
 6. Kegiatan gelar pangan murah oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan
 7. Kegiatan pembentukan Toko Tani Indonesia/Pasar Mitra Tani
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Medan pada triwulan I 2023 adalah sebagai berikut :

- a) Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Medan dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Sumatera-utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Medan.
- b) Perlu dilakukan perhitungan secara cermat Kebutuhan dan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta membuat buffer stock terindikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa hasil rekomendasi kebijakan yang perlu ditindaklanjuti berdasarkan hasil rapat koordinasi TPID Kota Medan antara lain sebagai berikut :

1. Mendorong UMKM untuk memanfaatkan *platform e-commerce* untuk pemasaran dan penjualan secara
2. Fasilitasi permodalan petani menggunakan KUR agar lebih dioptimalkan
3. Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan diharapkan terus menggelar pasar murah dan operasi pasar bekerjasama dengan dunia usaha untuk membantu stabilitas harga terutama harga minyak goreng dan beras di pasaran .
4. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan dimintakan agar terus memantau ketersediaan pangan pokok, menjamin kelancaran distribusi dan memastikan keterjangkauan harga, serta terus intens berkoordinasi dengan distributor bahan pangan.
5. Pengadaan CAS untuk ke depannya perlu dipertimbangkan kembali dalam upaya pengendalian pasokan dan harga terutama pada cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan bawang putih.
6. Mendorong agar Pemko Medan dapat merangkul dunia usaha melalui dana CSR untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membantu masyarakat melalui pasar murah, serta membantu menangani masalah stok bahan pangan distributor yang saat ini menumpuk di gudang.
7. Mendorong agar BUMD Kota Medan ikut terus memantau ketersediaan bahan pangan dan ikut membantu menumbuhkan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Meminta agar Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan

8. melaksanakan kegiatan Gerakan Menanam Tanaman Pangan di Lahan Pemko Medan untuk mengantisipasi kelangkaan Bahan Pangan agar inflasi tetap dapat terkendali.
9. Mendorong Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pengadaan Cabai merah dan bawang merah untuk mengantisipasi kelangkaan dan kenaikan harga Cabai merah dan Bawang Merah.
10. PUD Pasar dapat berkolaborasi dengan BULOG untuk menstimulus ketersediaan beras dengan harga yang dapat terjangkau oleh masyarakat